

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa produksi telur itik Pitalah yang dikawinkan secara alam berbeda dengan Inseminasi Buatan (IB). Kawin alam memiliki rataan produksi telur tertinggi sebesar 71,43%. Sedangkan fertilitas, daya tetas dan mortalitas telur itik Pitalah tidak berbeda nyata antara kawin alam dengan Inseminasi Buatan (IB).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran yaitu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak itik jenis lain agar dapat membuahi itik betina dengan jumlah yang lebih banyak sehingga dapat mengurangi penggunaan pejantan. Jika dilakukan penelitian pada itik dengan jenis yang sama disarankan penelitian dilakukan pada tempat dengan karakter yang berbeda karena iklim suatu daerah juga berpengaruh terhadap produktifitas telur.

